

SOSIALISASI PERATURAN PERMAINAN FUTSAL TERBARU TAHUN 2019 DI DEPOK

Nur Fitranto¹, Muchtar Hendra Hasibuan², Andri Irawan³

¹Pendidikan Kepelatihan Olahraga, ^{2,3}Pendidikan Jasmani,
^{1,2,3}Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta

nurfitranto@unj.ac.id¹, mhendra@unj.ac.id², Andri_irawan@unj.ac.id³

Abstract

This community service program aims to provide an understanding of the latest game regulations issued by FIFA to coaches, players, referees and all Indonesian community stakeholders involved in futsal. The problem in a futsal match in Indonesia or other areas is often the occurrence of commotion or rioting between players, coaches or match equipment. The rules of the game that are always changing make all aspects of futsal quickly understand and apply in a match that sometimes leads to chaos because you don't understand the official rules. Partners in this community service program are trainers and administrators of futsal in Depok in particular and sports students in general. The method used in the implementation of this community service is the online method with video analysis of matches and question and answer discussions with national referee practitioners using the online media zoom meeting for 3 hours due to the atmosphere of the Covid-19 pandemic. Participants Attending the zoom meeting totaled 204 people. The result of this program is that there are 16 point new rules in futsal that must be and begin to be applied. With this community service program, it is hoped that coaches and players can improve and maintain sportsmanship and fair play to respect the referee and all the instruments involved in the match to create a good atmosphere of competition so as to improve the quality of futsal games.

Keyword: *Futsal, Role of the game*

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman peraturan permainan yang terbaru dikeluarkan FIFA kepada pelatih, pemain, wasit dan seluruh stakeholder masyarakat Indonesia yang terlibat di futsal. Permasalahan dalam sebuah pertandingan futsal di Indonesia atau daerah-daerah sering terjadinya keributan atau kerusuhan antar pemain, pelatih atau perangkat pertandingan. Peraturan permainan yang selalu berubah-ubah membuat semua aspek di futsal harus dengan cepat memahami dan mengaplikasikan di sebuah pertandingan yang kadang berujung keributan karena kurang paham mengenai aturan resmi. Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah Pelatih dan pengurus futsal di Depok khususnya dan mahasiswa olahraga pada umumnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah metode daring dengan analisis video pertandingan dan diskusi tanya jawab dengan praktisi wasit Nasional menggunakan media online zoom meeting selama 3 jam dikarenakan suasana pandemic Covid-19. Peserta Hadir dalam zoom meeting berjumlah 204 orang. Hasil dari program ini adalah terdapat 16 point aturan terbaru di futsal yang harus dan mulai diterapkan. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini diharapkan pelatih dan pemain dapat meningkatkan dan menjaga sportifitas dan fairplay menghargai wasit dan seluruh perangkat yang terlibat dalam pertandingan untuk menciptakan suasana kompetisi yang baik sehingga meningkatkan kualitas permainan futsal

Kata Kunci: Futsal, Peraturan Permainan

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Futsal merupakan olahraga yang sedang populer di Indonesia, hampir mayoritas penduduk kita bermain futsal, baik kaum adam maupun kaum hawa. Namun dalam perkembangannya, masyarakat kita banyak yang tidak mengetahui peraturan permainan dan teknik bermain futsal dengan benar. Futsal dimainkan oleh 5 orang pemain, lapangan yang digunakan lebih kecil daripada lapangan sepak bola. (Irawan, 2009) Untuk mendapatkan permainan futsal yang menarik, setiap pemain mesti dibekali dengan teknik dasar bermain futsal yang baik, agar tujuan dari permainan dapat tercapai. John D. Tenang, futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik, sliding tackle (menjegal dari belakang), body charge (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. (Tenang, 2008)

Olahraga futsal sekarang ini merupakan olahraga yang sangat universal, hampir diseluruh belahan bumi ini memainkan permainan futsal. Olahraga futsal adalah salah satu permainan sepakbola mini yang dimainkan di dalam ruangan karena ukuran lapangannya lebih kecil dari lapangan sepakbola serta memiliki peraturan permainan, jumlah pemain dan cara bermain yang juga berbeda dengan sepakbola, karena dimainkan didalam ruangan olahraga ini dapat dimainkan kapanpun tanpa terhalang dengan cuaca yang selalu berubah – ubah. (Fitranto N. , 2018)

Olahraga futsal diharapkan menyentuh seluruh lapisan masyarakat yang ada di Indonesia bukan hanya yang formal tetapi program-program nonformal harus mengenal dan memahami peraturan permainan futsal, cara bermain futsal serta latihan kondisi fisik yang dapat menunjang performa di pertandingan. Program ini diusahakan dapat memberikan sebuah inspirasi dan juga perbaikan kualitas permainan. Pertama, anak-anak itu akan semakin termotivasi untuk bermain futsal lebih baik lagi. Kesempatan ini akan tertancap dalam memori mereka dan mereka akan termotivasi lebih kuat untuk menjadi pemain futsal profesional. Tidak hanya di level nasional bahkan level internasional seperti idolanya nanti. Kedua, Hal ini tentu akan membawa kesan positif bagi mereka untuk dibanggakan di kalangan komunitas mereka setelah mendapatkan sosialisasi futsal. Ketika olahraga futsal menjadi sebuah kesempatan untuk berubah, membuat anak-anak memiliki mimpi untuk menjadi seorang atlet dan dapat membuat bangga orang sekitar.

Futsal memiliki peraturan tersendiri dibandingkan sepak bola, semua peraturan permainan futsal sudah disepakati dan diatur tersendiri oleh FIFA. Tetapi, dengan menghormati kesepakatan dari asosiasi-asosiasi terkait dan yang telah mempersiapkan prinsip-prinsip dari peraturan-peraturan ini, peraturan permainan futsal dapat diubah penerapannya untuk disesuaikan dengan perintah-perintah pemula khususnya yang berusia di bawah 16 tahun, wanita atau untuk pemain yang sudah cukup berumur (melebihi 35 tahun) dan pemain yang memiliki kekurangan-kekurangan tertentu. Untuk dapat melakukan permainan futsal dengan baik, diperlukan pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan permainan sepakbola. Dalam permainan sepakbola terdapat peraturan yang telah diterapkan yang terdapat dalam Peraturan Permainan (*Laws Of The Game*). Di dalam buku *Laws of The Game* berisi peraturan-peraturan yang diterapkan untuk panduan peraturan permainan resmi futsal di seluruh dunia.

Hal-hal yang diperbolehkan untuk diadakan perubahan adalah :

- Ukuran lapangan
- Ukuran, berat, dan bahan bola
- Lebar dan tinggi mistar gawang
- Durasi babak/periode permainan
- Penggantian/Pemain cadangan

Peraturan dalam olahraga adalah peraturan yang mendefinisikan bagaimana suatu olahraga dimainkan. Permasalahan yang sering terjadi dilapangan yang mencakup antara lain banyaknya kejadian keributan baik antar pemain, pelatih atau pun official pertandingan karena kurangnya pemahaman dan ketidaktahuan aturan permainan secara jelas, adanya peraturan permainan futsal terbaru yang pemain dan pelatih atau seluruh perangkat pertandingan yang belum tersosialisasi dengan luas oleh federasi dan peraturan permainan yang selalu berubah tiap kompetisi dan tahun menyesuaikan perkembangan futsal dunia. Denan adanya permasalahan diatas kami berusaha untuk membuat sebuah program pengabdian kepada masyarakat untuk bisa memberikan pemahaman pentingnya memahami peraturan permainan.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Futsal (nama resmi dari "*five side indoor football*") telah menjadi sangat populer dalam beberapa tahun terakhir, dan terhitung lebih dari 12 juta pemain di lebih dari 100 negara. Futsal dimainkan di lapangan berukuran 40 x 20 m antara 2 tim yang terdiri dari 5 pemain (empat pemain lapangan dan penjaga gawang). (Beato, Coratella, and Schena 2014) Tujuan utama permainan futsal adalah memasukan bola ke gawang lawan atau mencetak gol. Gol, baru mungkin dihasilkan jika terjadi penyerangan ke gawang lawan. Penyerangan ini umumnya dilaksanakan dengan kerja sama antarpemain, walaupun tidak tertutup kemungkinan terjadi serangan secara tunggal oleh seorang pemain.

Dalam permainan futsal seluruh pemain diperbolehkan mengadakan kontak fisik (*body-contact*) dalam mempertahankan bola akan tetapi kontak fisik ini bersifat ringan atau tidak membahayakan lawan. Apabila mengadakan kontak fisik yang hampir membahayakan seperti menjatuhkan lawan dengan sengaja maka akan diberi sanksi kartu kuning (kartu peringatan) dan apabila mengadakan kontak fisik yang berat seperti menendang lawan dengan sengaja, memukul atau meludahi lawan maka diberi sanksi kartu merah (dikeluarkan didalam lapangan dan pertandingan).

Olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda yaitu untuk memperoleh kesenangan, kesehatan, status sosial, dan juga untuk berprestasi sebagai olahragawan profesional. (Fitranto N. d., 2019) Rasa ingin tahu yang ada pada manusia menjadikan manusia memiliki pengetahuan. Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Sedangkan secara terminologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Dalam penjelasan lain, pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. (Salam, 2003) Sebelum membahas tentang peraturan permainan lebih jauh, perlu dibahas dulu terkait definisi peraturan. Menurut Supeno dalam Octi Linda Setyowati: "peraturan adalah sesuatu yang harus ditaati sesuai dengan perintah yang telah

ditetapkan yang harus dilaksanakan oleh siswa, apabila siswa melakukan pelanggaran akan mendapatkan sanksi". (Setyowati, 2015)

Dalam segi pemahaman peraturan, seorang pelatih harus mengetahui peraturan yang sudah ditetapkan dalam peraturan resmi internasional. Ada aturan tertulis dan ada aturan tidak tertulis seperti kode etik pelatih dalam pertandingan yang harus diperhatikan juga. Adanya perubahan sistem dan perubahan peraturan yang terus berkembang menuntut seorang pelatih harus aktif dan terus belajar untuk menyesuaikan dengan peraturan yang baru diterapkan. Perubahan-perubahan yang terus berubah seiring bergulirnya kompetisi liga di Indonesia ataupun dunia.

Dalam kajian telah disimpulkan bahwa profesi pelatih adalah profesi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pemain usia dini untuk futsal dimasa depan. Agar dapat memaksimalkan olahraga futsal ini dari berbagai aspek, badan federasi PSSI, FFI dan pengurus AFP juga harus mengetahui apa pendapat dari para pelatih. Dengan demikian tingkat pengetahuan para pelatih mengenai peraturan futsal ini diharapkan dapat membantu membuat liga atau turnamen di Indonesia khususnya Jakarta ini menjadi lebih baik lagi.

Untuk dapat melakukan permainan futsal dengan baik, diperlukan pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan permainan futsal yang baik oleh seluruh perangkat pertandingan mulai dari pengurus, pelatih, pemain dan juga wasit serta para supporter. Pemahaman peraturan permainan oleh wasit dan asisten wasit merupakan hal yang mutlak, sebab hal itu merupakan modal dan senjata seorang wasit untuk memimpin suatu pertandingan di lapangan. Seorang asisten wasit dapat juga diartikan sebagai seorang pembantu pengadil di lapangan yang harus memutuskan benar atau salahnya seorang pemain dalam waktu yang relative singkat dalam suatu pertandingan dengan ketentuan – ketentuan atau pasal - pasal yang telah ditetapkan dalam *Law of The Game* FIFA.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode daring dengan analisis video pertandingan dan diskusi tanya jawab dengan praktisi wasit Nasional menggunakan media online zoom meeting selama 3 jam dikarenakan suasana pandemic Covid-19.

Agenda Pelaksanaan Kegiatan antara lain :

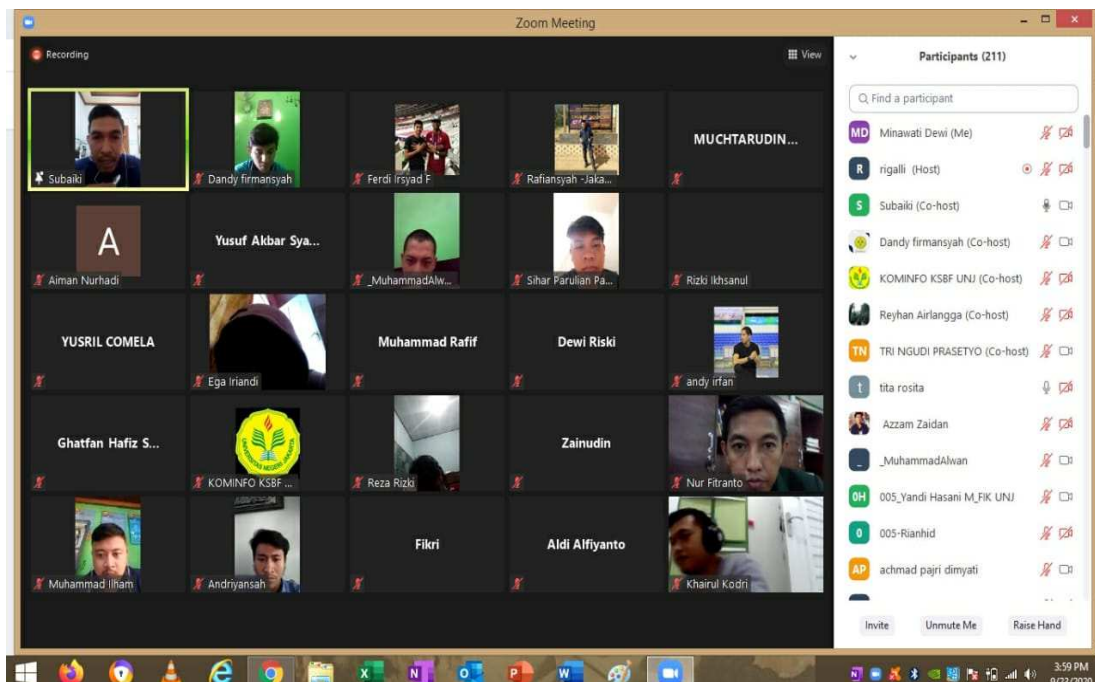
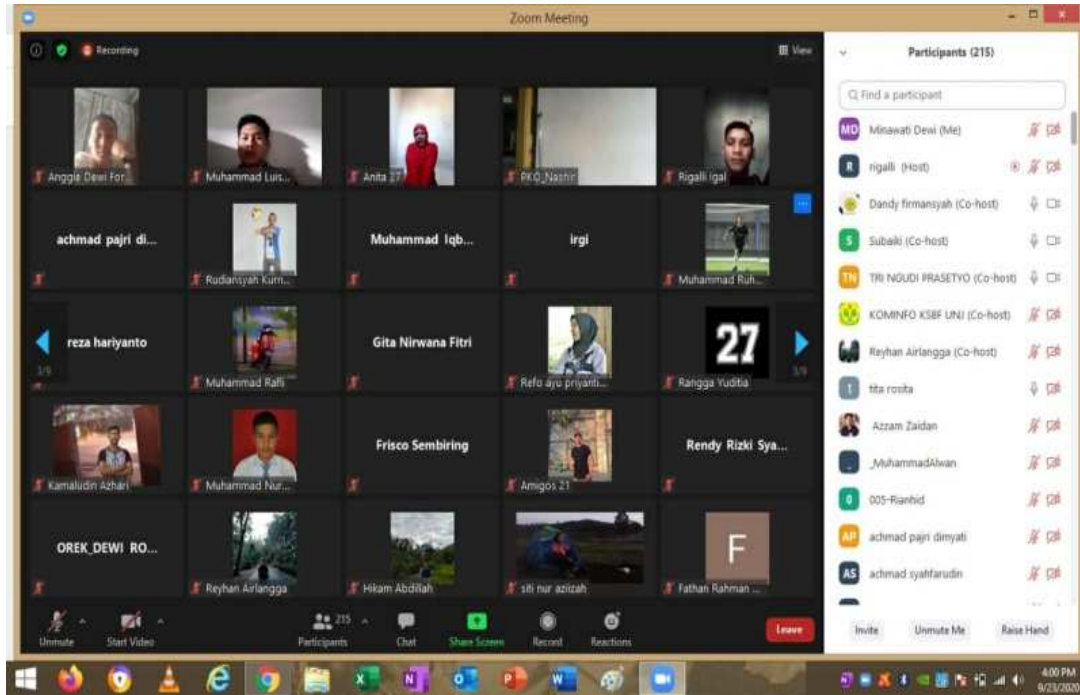
- a. 1 jam pemberian teori materi mengenai peraturan permainan terbaru oleh wasit berlisensi nasional. Peraturan permainan futsal yang disosialisasikan adalah (*Laws of The Game*) edisi 2019/2020.
- b. 1 jam menganalisis video pertandingan futsal dengan peraturan yang akan diterapkan bersama dengan pelatih liga profesional
- c. 1 jam Tanya jawab dengan praktisi wasit nasional dan pelatih Liga Profesional mengenai permasalahan dan penerapan aturan dalam setiap kategori usia di kompetisi futsal

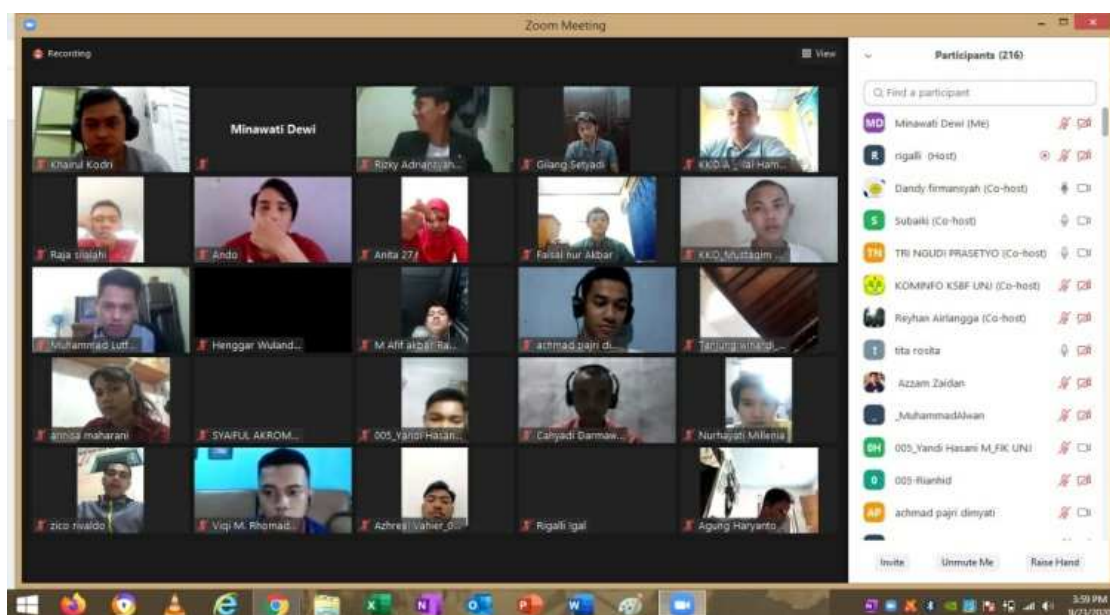
4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan dengan daring atau online dengan media zoo meeting selama 3 jam. Time: Sep 23, 2020 03:30 PM Jakarta dengan id zoom meeting sebagai berikut:

<https://us02web.zoom.us/j/81305678083?pwd=RIhPUG1ONWl1TzVDeFdhHN1VDM3lpZz09> Meeting ID: 813 0567 8083 Passcode: futsalunj





Peserta hadir berjumlah 204 orang dari berbagai daerah. Hasil pengabdian berupa video yang diupload di youtube dengan chanel Nur Fitranto. Pelaksanaan kegiatan pada pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 2 orang Pemateri dari dengan mengundang praktisi nasional/wasit nasional dari Fedrasi Futsal Indonesia yaitu Tringudi Prasetyo, S.Pd dan Kiki Subaeki dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: **MATERI SOSIALISASI Law Of The Game FUTSAL 2020 RABU, 23 SEPTEMBER 2020**



Terdapat 16 point penting dalam perubahan peraturan permainan futsal terbaru dari 17 pasal di futsal yaitu antara lain:

1. Dalam adu penalti terdapat lima penendang. Sebelumnya hanya tiga penendang.
2. Permainan berakhir ketika wasit keempat (timekeeper) membunyikan sinyal suara, bukan lagi bunyi peluit wasit.
3. Second penalty (penalti titik 12 meter setelah akumulasi 6 pelanggaran) akan diberikan meskipun waktu telah habis. Waktu habis jika bola berhenti bergulir atau terjadi gol setelah menendang second penalty tanpa sentuhan pemain lain kecuali kiper yang menjaga gawang.
4. Dalam menendang kick-off, untuk memulai pertandingan tidak perlu lagi menendang melewati garis tengah. Pemain bisa memulai permainan lewat kick-off ke arah mana saja. Gol juga bisa terjadi melalui kick-off.
5. Definisi handball yang diadaptasi dari sepakbola. Dalam peraturan terbaru, jika bola menyentuh bagian tubuh sendiri atau pemain lain lalu tak sengaja menyentuh tangan yang dalam posisi wajar, hal ini tidak dihitung pelanggaran.
6. Jumlah pemain dalam adu penalti (termasuk cadangan) harus sama kedua timnya.
7. Kartu Merah langsung bagi pemain di dalam maupun luar lapangan yang melakukan pelanggaran kepada pemain lawan atau situasi yang mempunyai peluang mencetak gol di area mana saja.
8. Pemain yang melanggar peluang mencetak gol di area penalti bisa terkena kartu kuning jika ada upaya untuk memainkan bola setelah melakukan pelanggaran.
9. Tendangan bebas tidak langsung untuk pelanggaran yang dilakukan di luar lapangan.
10. Dalam tendangan penalti, penjaga gawang harus dalam posisi menyentuh garis gawang, meskipun itu hanya satu kaki yang menyentuh garis.
11. Pemain yang mengganggu / provokasi penendang penalti meski dari jarak minimum lima meter terkena kartu kuning.
12. Kick in: Hitungan dimulai ketika penendang kick-in telah siap menendang atau wasit yang memberi sinyal bahwa penendang telah siap.
13. Saat goal clearance, pemain bisa menerima bola dari lawannya di dalam area penalti (D Area).
14. Selama pertandingan, maksimal lima pemain bisa digantikan dalam satu waktu.
15. Pelatih bisa terkena kartu kuning dan merah karena melanggar atau melakukan kesalahan.
16. Kiper dilarang melempar melewati garis tengah lapangan (FIFA membebaskan anggotanya untuk memakai peraturan ini).

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelatih, atlet atau pengurus mengenai peraturan permainan futsal terbaru untuk

mengurangi keributan di pertandingan futsal. Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah Pelatih dan pengurus futsal di depok khususnya dan mahasiswa olahraga pada umumnya. Dalam upaya mengurangi keributan atau perselisihan antar supporter, pelatih atau pemain perlu diadakannya sosialisasi agar pemahaman seluruh stakeholder di futsal semakin baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Budi Raharjo wasit C - 1 dan C - 2 Pengcab PSSI Sleman (3,7%) memiliki tingkat pemahaman yang sedang atau cukup terhadap peraturan permainan sepakbola. Dalam penelitian yang lain di pemahaman peraturan permainan oleh wasit di wilayah jember (Febriyanto, 2019) diperoleh 12,5% msih kurang memahami pasal-pasal dalam peraturan permaian futsal Dari penelitian diatas masih terdapat wasit yang cukup dan kurang jadi diperlukan peningkatan kualitas dengan adanya pelatihan secara rutin atau penyegaran khusus wasit.

Dalam permainan sepakbola terdapat peraturan yang telah diterapkan yang terdapat dalam Peraturan Permainan (*Laws Of The Game*). Di dalam buku *Laws of The Game* berisi peraturan-peraturan yang diterapkan untuk panduan peraturan permainan resmi futsal di seluruh dunia. Hasil Penelitian yang lain mengenai pemahaman peraturan permainan di futsal untuk para pelatih di peroleh data 72,7% sangat baik dan sisa nya masih kurang serta berdasarkan indicator pasal di permainan futsal dengan 17 indikator masih terdapat pelatih yang belum memahami. (Putro A. B., 2020) Hasil ini memberikan dukungan agar sosialisasi ini dilakukan secara massif sehingga semua unsur yang terlibat di futsal dapat memahami peraturan permainan. Lahirnya seorang juara tidak dapat dilepas dari peranan pelatih. Tugas pelatih bukan hanya membantu atlet meraih prestasi, akan tetapi jauh dari itu, pelatih juga harus menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam olahraga. Artinya bukan hanya juara yang dikejar dan mau diraih oleh pelatih akan tetapi prilaku sosial atlet juga harus dapat perhatian, karna atlet adalah model bagi masyarakat.

Peraturan permainan berkaitan erat dengan pemain itu sendiri mulai dari level anak-anak atau usia dini hingga level ke professional. Dalam penelitian dalam kategori ekstra kurikuler Ditemukan 8 dari 17 indikator peraturan futsal berkategori kurang bahkan sangat kurang, antara lain: bola, jumlah pemain, wasit dan asisten wasit, mulai dan memulai kembali permainan, pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, tendangan bebas, tendangan penalti serta tendangan ke dalam. Hasil pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler futsal di Madrasah Mu'allimin Yogyakarta, menunjukkan bahwa 4 siswa (4,4%) berada dalam kategori "sangat kurang", 22 siswa (24,5%) berada dalam kategori "kurang", 31 siswa (41,1%) berada dalam kategori "cukup", 27 siswa (30,0%) berada dalam kategori "baik". (Putro R. D., 2017)

Pemahaman peraturan di level SD di wilayah gunung kidul Yogyakarta dalam penelitain seyadi diperoleh kategori "rendah" sebesar 37,5%. (Setyadi, 2017) Hal ini menunjukkan peranan guru penjas terhadap penyampaian materi permainan futsal ke siswanya sangat penting, sehingga siswa akan mampu bermain futsal dengan benar. Namun banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran futsal dengan benar, hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran dan ketika mewakili sekolahnya dalam pertandingan kejuaraan.

Dengan masih adanya kurang pemahaman dari seluruh stake holder futsal muali dari wasit, pelatih, pmain dan penonton dan perangkat-perangkat pertandingan lain, membuat federasai harus serius dalam memberikan pemahaman peraturan permainan ke daerah-daerah untuk lebih dapat meningkatkan permainan futsal. Saling menghargai dan menghormati kepada

seluruh perangkat dan pemain menjadi tujuan dari pemahaman aturan permainan selain meningkatkan kualitas permainan futsal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

Program pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi peraturan permainan futsal memberikan informasi mengenai 16 point penting peraturan yang diperbaharui yang sudah harus diterapkan. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan kualitas pertandingan di cabang olahraga futsal terus meningkat. Berkurangnya keributan dan perselisihan akibat belum pahamiannya aturan-aturan terbaru yang belum tersosialisasi. Diharapkan di seluruh Indonesia bisa terus mengupdate peraturan permainan yang setiap tahun mengalami perubahan mengikuti perkembangan permainan futsal

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Beato, M, G Coratella, and F Schena. 2014. "Brief Review of the State of Art in Futsal." *Journal of Sports Medicine and Physical Fitness* 56 (4): 428–32. <http://dx.doi.org/>.
- Febriyanto, M. H. (2019). *Survei Tentang Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Pada Wasit Futsal Asosiasi Kabupaten Jember Dan Wasit Futsal Asosiasi Kabupaten Sidoarjo*. Retrieved November 26, 2020, from <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/Penjaskes/index>: <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/Penjaskes/article/view/79388>
- Fitranto, N. (2018). *Analisis Gol Tim Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta Pada Liga Futsal Wanita Profesional Tahun 2017*. Jakarta: Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education.
- Fitranto, N. d. (2019). *Profil Pelatih Liga Profesional Futsal Indonesia Tahun 2018-2019*. Semarang: Journal of Sport Coaching and Physical Education.
- Irawan, A. (2009). *Tehnik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Putro, A. B. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Para Pelatih Futsal di Ponorogo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 139-146.
- Putro, R. D. (2017). Tingkat Pengetahuan Peraturan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. *UNY: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi-SI*, 1-13.
- Salam, B. (2003). *Pengantar Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyadi, N. G. (2017). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul Tentang Peraturan Permainan Futsal. *UNY: Jurna PGSD Penjas*, 1-9.
- Setyowati, O. L. (2015). *Pemahaman Atlet Polo Air DIY Terhadap Peraturan Permainan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tenang, J. D. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: DAR! Mizan.